

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN HEPATITIS C PADA PENDONOR DARAH DI UDD PMI KABUPATEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN 2019-2020

Jerry Zakharia¹, Dwi Eni Danarsih², Francisca Romana Sri Supadmi³

INTISARI

Latar Belakang: Uji Saring Infeksi Lewat Transfusi Darah (IMLTD) untuk menghindari resiko penularan infeksi dari donor kepada pasien merupakan langkah yang kritis dari proses penjaminan bahwa transfusi dilakukan dengan cara seaman mungkin. Uji saring darah terhadap infeksi paling sedikit wajib ditujukan untuk deteksi HIV, Hepatitis B, Hepatitis C dan Sifilis.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan hepatitis C pada pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta tahun 2019-2020

Metode Penelitian: Desain penelitian *retrospective*. Sampel penelitian sebanyak 5977 (tahun 2019) dan 4.634 (tahun 2020). Analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil: Terdapat 11 reaktif tahun 2019 dan 4 reaktif Hepatitis C tahun 2020 di UDD PMI Gunungkidul. Karakteristik donor berdasarkan usia didapatkan terbanyak 25-44 tahun (50%), jenis kelamin terbanyak laki-laki 79%, dan golongan darah terbanyak O 39%. Metode pemeriksaan IMLTD yang digunakan UDD PMI Kabupaten Gunungkidul ialah *Rapid Test* dan Elisa. Hasil IMLTD reaktif, akan dilakukan pemeriksaan ulang (duplo).

Kesimpulan: Hasil pemeriksaan Hepatitis C pada pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2019 sebanyak 11 (0,1%) dan tahun 2020 sebanyak 4 (0,1%).

Kata Kunci: Uji Saring, UDD, Hepatitis C

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Keprodi TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF HEPATITIS C EXAMINATION RESULTS ON
BLOOD DONOR AT UDD PMI GUNUNGKIDUL REGENCY,
YOGYAKARTA, 2019-2020**

Jerry Zakharia¹, Dwi Eni Danarsih², Francisca Romana Sri Supadmi³

ABSTRACT

Background: Screening Test for transmitted transmission infection (TTI) to avoid the risk of transmission of infection from donors to patients is a critical step in the process of ensuring that transfusions are carried out in the safest possible way. At least mandatory blood screening tests for infection are aimed at detecting HIV, Hepatitis B, Hepatitis C and Syphilis.

Objectives: To find out the description of the results of the hepatitis C examination on blood donors at UDD PMI, Gunungkidul Regency, Yogyakarta in 2019-2020

Method: Retrospective study design. The research samples were 5977 (in 2019) and 4,634 (in 2020). Analysis of quantitative descriptive data.

Result: There were 11 reactive in 2019 and 4 reactive for Hepatitis C in 2020 at UDD PMI Gunungkidul. The characteristics of donors based on age were found to be the most 25-44 years old (50%), the most gender was male 79%, and the blood type was O 39%. The IMLTD examination method used was UDD PMI Gunungkidul Regency Rapid Test and Elisa. Reactive IMLTD results will be re-examined (duplo).

Conclusion: The results of the Hepatitis C examination on blood donors at UDD PMI Gunungkidul Regency in 2019 were 11 (0.1%) and in 2020 as many as 4 (0.1%).

Keywords: Screening, UDD, Hepatitis C

¹Student of Blood Technology Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

²Lecturer of Blood Bank Technology at Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

³Head of Program in Blood Bank Technology, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University